

PROSES COLLABORATIVE GOVERNANCE
DALAM PENANGANAN STUNTING
DI KABUPATEN BREBES

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat S-2



oleh:

Arvida Rizzqie Hanita
14020121410003

MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTASI ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2025

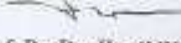
LEMBAR PENGESAHAN
PROSES COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENANGANAN STUNTING
DI KABUPATEN BREBES

Diperiapkan dan disusun oleh:
Arvida Rizqie Hanita
14020121410003

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal: Mei 2025

Susunan Tim Penguji

Ketua Penguji/ Pembimbing I


Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono
NIP. 196408271990011001

Sekretaris Penguji/ Pembimbing II


Dr. Dra. Retno Sunu Astuti, M.Si
NIP. 1962121819888032001

Penguji I


Dr. Dra. Diah Citahayu, M.Si
NIP. 196206221989022001

Penguji II


Dr. Dra. Augustin Rina Herawati, M.Si
NIP. 196708151994012001

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Administrasi Publik

Semarang, Mei 2025
Ketua Prodi Magister Administrasi Publik
Universitas Diponegoro


Dr. Dra. Augustin Rina Herawati, M.Si
NIP. 196708151994012001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Ilmiah Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Grafik SEQ Grafik * ARGambar 1. 1 Aktor *Governance* bahwa dalam Karya Ilmiah Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Grafik 1. Prevelensi StuntingGrafik SEQ Grafik * ARGambar 1. 2 Aktor *Governance* bahwa dalam Karya Ilmiah Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, April 2025

Arvida Rizzqie Hanita

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kehadiran dan perlindungan yang telah memberikan karunia, anugrah, ketekunan, kesehatan, kekuatan dan penyertaan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Proses *Collaborative Governance* dalam Penanganan Stunting di Kabupaten Brebes”. Tesis ini disusun guna memperoleh gelar Magister Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro Semarang.

Selama penulisan tesis ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, dukungan, bimbingan, dan semangat, baik itu secara moral maupun secara material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak yang terlibat secara langsung dan tidak langsung. Penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si, selalu Rektor Universitas Diponegoro Semarang;
2. Bapak Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro;
3. Bapak Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan serta ilmu-ilmu bermanfaat kepada penulis dari awal hingga akhir dari penulisan tesis ini;
4. Ibu Dr. Dra. Retno Sunu Astuti, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu untuk membimbing, memberikan masukan, saran dan ilmu bermanfaat selama menyusun tesis dari awal hingga akhir;
5. Ibu Dr. Dra. Dyah Lituhayu, M.Si, selalu Dosen Penguji I yang telah memberikan banyak masukan, serta saran guna memperbaiki penulisan tesis ini sehingga tesis ini dapat disusun dengan baik;
6. Ibu Dr. Augustin Rina Herawati, M.Si, selaku Dosen Penguji II, Dosen Wali, serta Kepala Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Negeri Diponegoro yang telah memberikan masukan serta saran yang dapat

membangun pada penulisan tesis ini sehingga tesis ini dapat disusun dengan lebih baik;

7. Seluruh Dosen Magister Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro atas ilmu dan dukungan yang telah diberikan selama masa perkuliahan;
8. Terima kasih untuk seluruh keluarga Mama, Bapak, Adik-Adik yang selalu mendukung, mendoakan serta menyemangati penulis dalam proses penyusunan tesis ini;
9. Terima kasih kepada para mentor di Institut Harkat Negeri, yang tak pernah lelah memberikan dukungan serta waktu untuk berdiskusi dalam penyusunan tesis ini;
10. Keluarga besar Padepokan Kalisoga yang selalu mengizinkan penulis untuk berjeda sehingga tesis ini dapat diselesaikan;
11. Sahabat-sahabat yang selalu mendukung dan menyemangati penulis tanpa lelah hingga tesis ini dapat disusun dengan baik;
12. Terima kasih penulis ucapkan seluruh pihak yang sudah berpartisipasi terlibat khususnya Dinas Kesehatan, DP3KAB, Baperlitbangda, *Project Officer* Tanoto Foundation, Pihak Grand Dian Hotel, Puskesmas Brebes, Kluwut, Tim TPK Desa Kluwut, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semarang, April 2025

Penulis

Arvida Rizzqie Hanita

ABSTRAK

Penanganan stunting merupakan agenda penting di Kabupaten Brebes, namun dalam praktik proses kolaborasinya masih terjadi dominasi keterlibatan pemerintah dan kurang memberdayakan aktor lain. Sehingga angka prevalensi stunting masih tergolong tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses *collaborative governance* dan mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung proses *collaborative governance* dalam penanganan stunting di Kabupaten Brebes. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Dalam melakukan penanganan stunting di Kabupaten Brebes, pemerintah sudah cukup baik dan melibatkan aktor lain, namun masih belum merata dalam pembagian peran di setiap aktor terlibat; 2) Implementasi program perlu dilaksanakan secara bersama supaya lebih optimal; 3) Proses *Collaborative Governance* dilakukan dengan 3 tahapan yaitu identifikasi hambatan dan peluang, strategi debat untuk mempengaruhi dan tindakan kolaborasi. Faktor pendukung dan penghambat proses *collaborative governance* dipengaruhi oleh faktor struktur sosial kultura dan kepentingan pemerintah, sehingga perlu menahan ego sektoral dan adanya keterlibatan masyarakat dan sektor lainnya. Rekomendasi yang diberikan yaitu pemerintah perlu menyediakan media komunikasi dengan masyarakat dan menambah jejaring dari aktor lain sehingga masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam proses kolaborasi penanganan stunting.

Kata Kunci: Proses Collaborative Governance, stakeholders, stunting, Brebes

ABSTRACT

Handling stunting is an important agenda in the Brebes Regency, but in practice, the collaborative process is still dominated by government involvement and a lack of empowerment of other actors. So that the prevalence of stunting is still relatively high. This study aims to analyze the collaborative governance process and identify inhibiting and supporting factors for collaborative governance process in handling stunting in the Brebes Regency. The research method is descriptive qualitative, with data collection techniques through in-depth interview observation and documentation. The results of this study indicate that 1) In handling stunting in Brebes Regency, the government has been quite good and involved other actors, but it is still not evenly distributed in the division of roles in each actor involved; 2) Program implementation needs to be carried out together to be more optimal; 3) The Collaborative Governance process is carried out in 3 stages, namely identifying obstacles and opportunities, debate strategies to influence and collaborative actions. Supporting and inhibiting factors of the collaborative governance process are influenced by socio-cultural structural factors and government interests, so it is necessary to restrain sectoral egos and involve the community and other sectors. The recommendation given is that the government needs to provide communication media with the community and increase networks from other actors so that the community can actively participate in the collaborative process of handling stunting.

Keywords: Collaborative Governance Process, stakeholders, stunting, Brebes

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Perumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.6 Penelitian Terdahulu	11
1.7 Tinjauan Pustaka.....	21
1.7.1 Administrasi Publik	22
1.7.2 Paradigma Administrasi Publik	22
1.7.3 Governance	24
1.7.4 Collaborative Governance	26
1.7.5 Pendekatan Collaborative Governance	27
1.7.6 Model Collaborative Governance	37
1.7.7 Stunting.....	39
1.8 Kerangka Pikir	42
1.9 Metode Penelitian	43
1.9.1 Jenis Penelitian.....	43

1.9.2	Ruang Lingkup/Fokus.....	45
1.9.3	Fenomena Penelitian.....	45
1.9.4	Jenis dan Sumber Data.....	46
1.9.5	Informan.....	46
1.9.6	Instrumen Penelitian	47
1.9.7	Teknik Pengumpulan Data.....	48
1.9.8	Teknik Analisa Data	48
1.9.9	Operasionalisasi Konsep.....	50
BAB II	GAMBARAN UMUM SETTING PENELITIAN.....	53
2.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	53
2.1.1	Letak Geografis dan Administrasi.....	53
2.1.2	Kondisi Demografi.....	54
2.1.3	Kondisi Sosial dan Ekonomi.....	57
2.2	Pemerintahan	60
2.3	Kondisi Stunting di Kabupaten Brebes.....	61
2.4	Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Brebes	63
BAB III	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	69
3.1	<i>Collaborative Governance</i> Dalam Penanganan Stunting di Kabupaten Brebes. 69	
3.1.1	Tahap Pertama: <i>Identifying Obstacles and Opportunities</i> (Identifikasi Hambatan dan Peluang)	69
3.1.2	Tahap Kedua: Strategi Debat Untuk Mempengaruhi (<i>Debating Strategies For Influence</i>).	79
3.1.3	Tahap Ketiga: Tindakan Kolaborasi (<i>Planning Collaborative Actions</i>). 84	
3.2	Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Proses <i>Collaborative Governance</i> dalam Penanganan Stunting di Kabupaten Brebes.	87
3.2.1	Faktor Struktur Sosial	88
3.2.2	Faktor Kultural.....	92
3.2.3	Faktor Kepentingan Pemerintah	96
BAB IV	PENUTUP.....	102
4.1	Kesimpulan	102
4.1.1	Proses <i>Collaborative Governance</i> dalam Penanganan Stunting di Kabupaten Brebes	102

4.1.2	Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penanganan Stunting di Kabupaten Brebes	104
4.2	Rekomendasi.....	105
	Daftar Pustaka	107
	Lampiran 1	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategori Data Prevelensi Stunting di Jawa Tengah 2022-2023	2
Tabel 2. <i>Stakeholders Mapping</i> Dalam Penanganan Stunting di Kabupaten Brebes	5
Tabel 3. Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 4. Fenomena Penelitian	45
Tabel 5. Informan Penelitian	47
Tabel 6. Operasionalisasi Konsep	50
Tabel 7. Kepadatan Penduduk Kabupaten Brebes.....	55
Tabel 8. Jumlah dan Persentasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Brebes Tahun 2023	56
Tabel 9. Statistik Pendidikan di Kabupaten Brebes 2021-2023	57
Tabel 10. Jumlah Tenaga dan Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Brebes Tahun 2023 ..	59
Tabel 11. Data Stunting di Kabupaten Brebes	61
Tabel 12. Desa Prioritas Penurunan Stunting di Kabupaten Brebes Tahun 2023	62
Tabel 13. Data Jumlah Balita Stunting di Kabupaten Brebes 2023	63
Tabel 14. Daftar Pertemuan Tim Stunting di Kabupaten Brebes	70
Tabel 15. Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Teori Penelitian	21
Gambar 1.2 Aktor <i>Governance</i>	25
Gambar 1.3 Kerangka Kerja Memahami Kolaborasi Lintas Sektor.....	36
Gambar 1.4 Tiga Tahap Penelitian <i>Collaborative Governance</i> dan Perencanaan Tindakan	38
Gambar 1.5 Kerangka Pikir.....	43
Gambar 2.1 Peta Kabupaten Brebes	53
Gambar 2.2 Kelembagaan Percepatan Penurunan Stunting Dalam Perpres 72/2021	64
Gambar 3.1 Pertemuan Pemetaan Stunting	72
Gambar 3.2 Rembuk Stunting Kabupaten Brebes.....	73
Gambar 3.3 Rumah Anak Sigap Desa Kluwut.....	78
Gambar 3.4 Struktur TPPS Kabupaten/Kota.....	88
Gambar 3.5 Struktur TPPS Kecamatan	89
Gambar 3.6 Struktur TPPS Desa/Kelurahan	90
Gambar 3.7 Struktur Tim Pendamping Keluarga.....	91

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Prevelensi Stunting di Indonesia.....	1
Grafik 2. Prevelensi Stunting	4